



**TUGAS AKHIR PERIODE 36  
LANDASAN PROGRAM  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**TERMINAL BUS TIPE A KOTA TEGAL**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik**

**Disusun oleh:**

**AGUS KARTONO**

**L2B 308 001**

**Periode – TA 36**

**Januari 2011 – Juni 2011**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2011**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Peningkatan pertumbuhan perekonomian akan meningkatkan peranan sektor transportasi dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan dan hasil-hasilnya. Sebaliknya fungsi sektor transportasi akan merangsang peningkatan pembangunan ekonomi, karena antara fungsi sektor transportasi dan pembangunan ekonomi mempunyai hubungan kausal (timbang balik).

Pembangunan transportasi diarahkan pada terwujudnya transportasi yang handal, berkemampuan tinggi serta tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien dalam menunjang dinamika pembangunan. Salah satu transportasi utama yang menunjang adalah transportasi darat. Transportasi darat merupakan transportasi dominan di Pulau Jawa sebagai salah satu unsur terpenting dalam perkembangan pembangunan suatu daerah. Perbaikan transportasi mampu meningkatkan mobilitas penduduk dengan terdapatnya fasilitas pengangkutan yang lebih baik.

Kota Tegal merupakan salah satu kota pusat pertumbuhan Propinsi Jawa Tengah bagian barat yang dilewati oleh jalur Pantai Utara Jawa (Pantura). Maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Saat ini Kota Tegal telah memiliki sarana transportasi berupa terminal, yang terletak di Jalan Dr. Wahidin. Terminal tersebut melayani pergerakan angkutan kota, angkutan pedesaan, bus antar kota dalam propinsi, dan antar kota antar propinsi.

Terminal Kota Tegal merupakan terminal tipe A yang sibuk dengan potensi pendapatan retribusi yang cukup besar. Tetapi Kondisi fisik dan tata letak komponen terminal kurang dapat mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pelayanan terhadap kegiatan transportasi yang ada. Salah satu wacana akan ada rencana dibangunnya *outer ring road* (jalan lingkar utara) yang merupakan jalan arteri primer di Kota Tegal. Lokasi jalan lingkar tersebut tidak selaras dengan keberadaan terminal bus yang ada sekarang. Sehingga dapat mempengaruhi pergerakan arus angkutan yang tidak akan menggunakan jasa terminal, hal ini akan mempengaruhi pendapatan retribusi terminal Kota Tegal.

Berdasarkan kajian diatas maka perlu adanya sebuah studi perencanaan dan perancangan terminal bus di Kota Tegal yang fleksibel dalam skala kota dan wilayah sekitarnya serta sesuai dengan aturan standar yang ada, memiliki ketersediaan lahan yang cukup bagi persyaratan terminal bus dengan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal, kontekstual dengan lingkungan dan mampu merespon lingkungan sekitar, dalam hal ini dapat merespon lingkungan di Kota Tegal dengan segala potensi yang ada dengan menampilkan

bentuk yang mudah diterima oleh masyarakat dan berwawasan lingkungan sehingga dapat merespon keadaan lingkungan site dan tradisi budaya setempat.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. TUJUAN**

Tujuan dari pembahasan adalah untuk dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Terminal bus Kota Tegal sebagai wadah untuk kegiatan perpindahan manusia dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi dari terminal.

### **2. SASARAN**

Sasaran yang hendak dicapai yaitu untuk mendapatkan langkah-langkah pokok (dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kota Tegal atas beberapa aspek-aspek panduan perancangan serta dengan memperhatikan potensi-potensi serta masalah yang ada, yang dijadikan dasar berpijak pada penyusunan program perencanaan dan perancangan.

## **1.3 MANFAAT**

### **1. Secara subyektif**

- Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir Periode 36 sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai pegangan serta acuan proses perencanaan dan perancangan Terminal Bus berikutnya dalam perancangan desain grafis arsitektur.

### **2. Secara obyektif**

Manfaat penulisan LP3A secara obyektif adalah dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir, dan sebagai masukan untuk pemerintah kota tegal dalam pengembangan pembangunan sarana transportasi.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

Pembahasan dititikberatkan pada masalah-masalah arsitektural mengenai Terminal Bus di Kota Tegal sebagai bahan masukan, perbandingan dan pertimbangan dalam perencanaan fisik, yang meliputi :

1. Menyimpulkan berbagai macam data sebagai masukan dalam penyusunan konsep dan program perancangan.
2. Penyusunan konsep dan program perancangan sebagai dasar yang menentukan dalam perancangan fisik.

Hal-hal diluar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatar belakang, menentukan atau mendasari faktor-faktor pendukung akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

## **1.5 METODE PEMBAHASAN**

Metode Penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu dengan observasi langsung ke terminal Kota Tegal, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait (Pihak Bappeda, Pihak Pengelola Terminal Kota Tegal, Pihak Dinas Hubkominfo Kota Tegal, Pihak BPS Kota Tegal dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Tegal), literature (mengenai system lalu lintas, terminal penumpang, sirkulasi ruang, besaran ruang). Serta observasi langsung ke terminal Purabaya dan Terminal Giwangan sebagai studi banding. Data-data tersebut kemudian diolah, dikaji dan dianalisa berdasarkan pendekatan-pendekatan ruang (standard Dinas perhubungan, studi banding) untuk mendapatkan suatu kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kota Tegal.

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :
  - a. Observasi  
Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pengambilan gambar-gambar pada Terminal Bus di Kota Tegal serta pengamatan langsung pada terminal bus Purabaya dan Terminal bus Giwangan sebagai studi banding.
  - b. Wawancara  
Melakukan wawancara mengenai masalah yang terkait dengan pengembangan Terminal Kota Tegal, dengan nara sumber yang terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara :

Studi literatur yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan, diantaranya literature mengenai sistem lalu lintas dan angkutan jalan yang membahas tentang terminal penumpang, literature mengenai system sirkulasi terminal, literature tentang besaran ruang serta literature yang memuat bahasan pendekatan arsitekturnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan skema alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang definisi, jenis terminal, tipe terminal, kriteria perencanaan, kriteria penentuan lokasi terminal, sirkulasi lalu lintas di dalam terminal, pengesahan lokasi terminal, fasilitas – fasilitas di terminal penumpang, perencanaan fasilitas terminal, daerah kewenangan, studi banding terminal bus tipe a giwangan yogyakarta dan terminal bus tipe a purabaya Surabaya.

### **BAB III DATA DAN ANALISA**

Menguraikan gambaran umum kota Tegal, Kebijakan Tata Ruang Kota Tegal, Potensi Kota Terhadap Sistem Transportasi, menguraikan gambaran umum Terminal Bus Kota Tegal, Pelaku dan Kegiatan, Kinerja Pelayanan Terminal, Sistem Sirkulasi dalam terminal,

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang pendekatan lokasi dan PENDEKATAN tapak ( eksisting tapak dan analisis tapak), pendekatan program ruang, pendekatan aktivitas, pendekatan hubungan ruang, kapasitas dan besaran ruang.

### **BAB VI PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan konsep dasar perencanaan, persyaratan dan ketentuan perancangan yang akan digunakan dalam perancangan fisik.

## 1.7 ALUR PIKIR

